

BAB II

BIOGRAFI AL-IMAM ABU LAITS AS-SAMARQANDI DAN

STRUKTUR KITAB *TANBIHUL GHOFILIN*

A Biografi Al-Imam Abu Laits as-Samarqandi

1. Nama lengkap dan Kelahiran al-Imam Abu Laits as-Samarqandi

As-Syaikh Nasr bin Muhammad bin Ibrahim As-Samarqandi atau lebih di kenal dengan nama Abu Laits as-Samarqandi memiliki nama lengkap Abu Laits Nashr bin Muhammad bin Ibrahim As-Samarqandi Al-Hanafi (bermadzhab Hanafiyah) lahir di Samarqand, Negara Uzbekistan pada abad ke-4 H. bertepatan pada tahun 301 H, seorang ulama yang terkenal memiliki tutur nasehat yang berfaedah.¹ Beliau bermadzhab Hanafiyah yang memiliki sanad keilmuan dari Abu Ja'far al-Handawani, dari Abu al-Qashim ash-Shaffar, dari Nashir bin Yahya, dari Muhammad bin Sama'ah, dari Abu Yusuf, dari Abu Hanifah²

Imam Abu Laits As-Samarqandi seorang ahli fikih pakar hadis dan mahir dalam bidang tafsir pada usia mudanya. Beliau merupakan seorang cendekiawan muslim yang sangat terkenal. Beliau tidak kurang menulis dalam 4 disiplin ilmu, yang meliputi tafsir, fiqh, ushuludin, dan tasawuf. Beliau juga terkenal dengan Ulama yang ahli dalam ilmu fiqh pada zamannya yaitu pada zaman ulama tabi'id tabiin pada abad ke-4 Hijriyah

¹ Muhammad Yahdi, "Fungsi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Lentera Pendidikan*, 02 Desember (2010), 212.

² Risqi Imron Kurniawan, "Upaya Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Melalui Pengajian Kitab *Tanbihul Ghofilin*" (Skripsi, IAIN Ponorogo), 2021, 27.

dan beliau dikenal pula dengan julukan Imamah Al Huda beliau merupakan ulama sufi yang bermazhab Hanafi.

Imam Abu Laits As-Samarqandi dibesarkan oleh kedua Bapak Ibu yang sholeh dan sholehah beliau menuntut ilmu dengan bapaknya dan menghafal Al-quran dengannya. Beliau juga belajar dengan ulama besar pada zaman itu yaitu desa as-Samarqand dan tempat-tempat lain. Semasa usianya masih muda lagi beliau terkenal sebagai ulama tafsir Nahwu, Aqidah dan sastra. sejak remaja beliau meninggalkan desanya untuk mendalami agama Islam dan bahasa Arab di Mekah setelah berguru kepada ahli agama ia mengunjungi beberapa kota seperti Baghdad dan Hamadan di Yaman.

2. Riwayat Pendidikan

Mengenai riwayat pendidikan Imam Abu Laits As-Samarqandi Penulis tidak menemukan data-data valid yang menerangkan tentang di mana beliau menuntut ilmu. Akan tetapi hanya ditemukan data yang menjelaskan bahwa Beliau memiliki guru-guru yang memang ahli dalam bidangnya masing-masing serta beberapa murid dan karya-karya beliau dalam lingkup Islam adalah bercorak kepada mazhab Hanafiah

a. Guru-guru Imam Abu Laits

- 1) Muhammad bin Ibrahim at-Thusi merupakan ayah beliau sekaligus guru yang menjadi panutan dalam ahli dalam bidang fiqh dan hadist.
- 2) Abu Ja'far Al hinduani
- 3) Kholil bin Ahmad Al qadi Al Sijzy

4) Muhammad bin alfabet Al balkhy

b. Murid-murid Imam Abu Laits:

1) Luqman Bin Hakim Al farq

2) Na'im Al Khatib Abu Malik

3) Muhammad Bin Abdurrahman Al zubairi

4) Ahmad bin Muhammad Abu suhad

5) Thahir bin Ahmad bin Muhammad bin Nassar Abdullah Al Haddadi³

3. Karya Imam Abu Laits as-Samarqandi

Seperti yang telah dijelaskan di atas tadi Imam Abu Lais as-Samarqandi ini merupakan ulama yang bermazhab Hanafi sehingga corak dan isi dari berbagai karya-karya beliau itu juga bermazhab Hanafi di antara beberapa karya beliau terdapat karyanya yang sudah banyak mengenalnya. Adapun karya-karya Abu Laits As- Samarqandi berdasarkan bidangnya adalah sebagai berikut:

a. Dalam bidang Fiqih adalah:

1) Hizanat Al-Fiqh, di tahqiq oleh Dr. Salahuddin Al-Nahiy

2) 'Uyuun Al-Masa'il, sebuah kitab yang menguraikan madzhab-madzhab Hanafi

3) Muqaddimat Abu Laits As-Samarqandi fi Al-Shalah

4) Al-Nawazil fi Al-Fatawa

5) Ta'sis Al-Nadzair Al-Fiqhiyyah

6) Al-Nawadi Al-Muqayyad

³ Arif Rahman Hakim, "Abu Laits As-Samarqandi, Ulama yang Mendapat Gelar Al-Faqih dari Rasulullah", <https://peci hitam.org/abu-laits-as-samarqandi/>, di akses pada Kamis, 24 Maret 2002 pukul 20:48 WIB.

- 7) Al-Mabahits fi furu' Al-fiqhi Al-Hanafiy
 - 8) Syarah Al-Jam'u Al-Kabir oleh kitab Muhammad Hasan Al-Syibaniy
 - 9) Syarah Al-Jam'u Al-Shaghir oleh kitab Muhammad bin Hasan Al-Syibaniy
 - 10) Muqaddimat fi Bayan Al-Kibar wa Al-Shighar
 - 11) Ftawa Abu Laits
- b. Dalam bidang Tasawuf adalah:
- 1) Tanbihul Ghafilin bi Ahaditsi Sayyidil Anbiya' wal Mursalin
(Peringatan bagi orang-orang yang lalai dengan hadist-hadist para Nabi dan Rasul)
 - 2) Bustan Al-Arifin
 - 3) Qurrat Al-'Uyuun wa Mufrih Al-Qalb
- c. Dalam bidang Ushulu -Diin adalah:
- 1) Ushul Al-Din
 - 2) Bayan Aqidat Al-Ushul
 - 3) Risalat fi Ma'rifat wal Imam
 - 4) Risalah Al-Hukumi
 - 5) Quwwat Al-Nafs fi Ma'rifat Al-Arkan Al-Khams⁴

⁴ Kurni Aminatus Salamah, "Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Komparasi UU Nomer 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kitab Tanbihul Ghafilin)", (Skripsi, IAIN Purwokerto 2021), 23.

B Struktur Kitab *Tanbihul Ghofilin*

1. Arti dan Maksud Judul Kitab

Kitab ini termasuk kitab yang memuat nilai ajaran tasawuf. Namun meskipun demikian kitab ini juga memuat banyak nilai selain ajaran tasawuf. Seperti nilai pendidikan akhlak, fiqih, ibadah, sosial dan lain-lain. Judul kitab ini memberikan nuansa arti peringatan bagi orang-orang yang lalai. Sehingga di maksudkan orang yang akan membaca kitab ini tidak termasuk orang-orang yang lalai. Di maksudkan tidak lalai untuk selalu mengamalkan kewajibannya sebagai seorang hamba yang terus mengingat kepada sang Khaliq yaitu Allah SWT sekaligus menjauhi segala yang di larang oleh Allah SWT.

2. Latar Belakang Penyusunan

Latar belakang penulisan kitab *Tanbihul Ghabilin* atau yang artinya peringatan bagi manusia-manusia yang lalai. Al Imam al-Faqih Abu Laits as-Samarqandi memberikan pernyataan sebagai berikut;

إِنِّي لَمَّا رَأَيْتُ الْوَاجِبَ عَلَى مَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ تَعَالَى الْمَعْرِفَةَ فِي الْأَدَبِ وَالْحِطِّ فِي الْعِلْمِ
وَالنَّظَرِ فِي الْحُكْمِ وَالْمَوَاعِظِ وَالْوُقُوفِ عَلَى سَبِيلِ الصَّالِحِينَ وَاجْتِهَادِ الْمُجْتَهِدِينَ فِي
ذَاتِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى⁵

Artinya: "Saya menghimpun nasihat-nasehat dan hikmah yang menarik dan menyenangkan bagi para pembaca kitab khususnya, karena terdorong sebuah hasrat tanggung jawab yang telah diberikan oleh Allah SWT yaitu ilmu pengetahuan tentang akhlak kesopanan kebahagiaan hikmah nasihat dan juga pendirian orang-orang soleh dan upaya para mujtahidin untuk selalu bermujahadah

⁵ Abi Laits Nashr bin Muhammad Al Hanafi As Samarqandi, "*Tanbihul Ghofilin*", (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2000), 21.

kepada Allah SWT. Hal itu karena berlandaskan firman Allah SWT dalam Q.S: An-Nahl:125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁶

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S: An-Nahl:125)

Al-Imam Abu Laits As-Samarqandi juga berpesan kepada pembaca dan generasi muda khususnya, untuk selalu *Tafakkur wa Muhasabatu An-Nafsi* agar selalu berbuat dan beramal baik.

3. Sistematika Pembahasan

Dalam kitab ini terkandung banyak bab, termasuk sebagian di antaranya membahas tentang pendidikan karakter. Berikut adalah 94 bab yang ada di kitab *Tanbihul Ghofilin*, di antaranya:

٠٤٨ باب ما جاء في الظلم	٠١ باب الإخلاص
٠٤٩ باب الرحمة والشفقة	٠٢ باب هول الموت وشدته
٠٥٠ باب ما جاء في خوف الله تعالى	٠٣ باب عذاب القبر وشدته
٠٥١ باب ما جاء في ذكر الله تعالى	٠٤ باب أهوال القيامة وافزعها
٠٥٢ باب الدعاء	٠٥ باب صفة النار واهلها
٠٥٣ باب ما جاء في التسبيح	٠٦ باب صفة الجنة واهلها
٠٥٤ باب فضل الصلاة على النبي	٠٧ باب ما يرجى من رحمة الله تعالى
٠٥٥ باب ما جاء في فضل لا اله الا الله	٠٨ باب الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر
٠٥٦ باب ما جاء في فضل القرآن	٠٩ باب التوبة

⁶ AL-QURAN WAKAF, Mushaf terjemah (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2020), 281.

- ٠١٠ باب اخر من التوبة
- ٠١١ باب حق الوالدين
- ٠١٢ باب حق الولد على الوالد
- ٠١٣ باب صلة الرحم
- ٠١٤ باب حق الجار
- ٠١٥ باب الزجر عن شرب الخمر
- ٠١٦ باب الزجر عن الكذب
- ٠١٧ باب الغيبة
- ٠١٨ باب النميمة
- ٠١٩ باب الحسد
- ٠٢٠ باب الكبر
- ٠٢١ باب الإحتكار
- ٠٢٢ باب الزجر عن الضحك
- ٠٢٣ باب كظم الغيظ
- ٠٢٤ باب حفظ اللسان
- ٠٢٥ باب الحرص وطول الأمل
- ٠٢٦ باب فضائل الفقراء
- ٠٢٧ باب رفض الدنيا
- ٠٢٨ باب الصبر على البلاء والشدة
- ٠٢٩ باب الصبر على المصيبة
- ٠٣٠ باب فضل الوضوء
- ٠٣١ باب الصلوات الخمس
- ٠٣٢ باب فضل الأذان والإقامة
- ٠٣٣ باب الطهارة والنظافة
- ٠٣٤ باب فضل الجمعة
- ٠٥٧ باب فضل طلب العلم
- ٠٥٨ باب العمل بالعلم
- ٠٥٩ باب فضل مجالس العلم
- ٠٦٠ باب ما جاء في الشكر
- ٠٦١ باب فضل الكسب
- ٠٦٢ باب افة الكسب و الحذر عن الحرام
- ٠٦٣ باب فضل اطعام الطعام وحسن الخلق
- ٠٦٤ باب التوكل على الله
- ٠٦٥ باب الورع
- ٠٦٦ باب الحياء
- ٠٦٧ باب العمل بالنية
- ٠٦٨ باب العجب
- ٠٦٩ باب في فضل الحج
- ٠٧٠ باب فضل الغزو والجهاد
- ٠٧١ باب فضل الرباط
- ٠٧٢ باب فضل الرمي والركوب
- ٠٧٣ باب ادب الغزو
- ٠٧٤ باب فضل امة مُجَدِّد
- ٠٧٥ باب حق الزوج على زوجته
- ٠٧٦ باب حق المرأة على الزوج
- ٠٧٧ باب اصلاح ذات البين والنهي عن المصارمة
- ٠٧٨ باب مخالطة السلطان
- ٠٧٩ باب فضل المرض و عيادة المريض
- ٠٨٠ باب فضل الصلاة التطوع
- ٠٨١ باب اتمام الصلاة والخشوع فيها

٠٨٢ باب الدعوات المستجابات	٠٣٥ باب حرمة المساجد
٠٨٣ باب الرفق	٠٣٦ باب فضل الصدقة
٠٨٤ باب العمل بالسنة	٠٣٧ باب ما تدفع الصدقة عن صاحبها
٠٨٥ باب الحزن في الأمر الآخرة	٠٣٨ باب فضل شهر رمضان
٠٨٦ باب ما قيل كيف يصبح الرجل	٠٣٩ باب فضل ايام العشر
٠٨٧ باب التفكير	٠٤٠ باب فضل يوم عاشوراً
٠٨٨ باب علامة الساعة	٠٤١ باب فضل صوم التطوع وصوم ايام البيض
٠٨٩ باب احاديث ابي ذر الغفار	٠٤٢ باب النفقة على العيال
٠٩٠ باب الجتهاد في الطاعة	٠٤٣ باب الرعاية على ملك اليمين
٠٩١ باب عداوة الشيطان ومعرفة مكايده	٠٤٤ باب الإحسان الى اليتيم
٠٩٢ باب الرضا	٠٤٥ باب الزنا
٠٩٣ باب المواعظ	٠٤٦ باب اكل الربا
٠٩٤ وهذا نقل من باب الدعاء والتسبيحات	٠٤٧ باب ما جاء في الذنوب

(1) Bab ikhlas , (2) bab penderitaan dan susahnya saat kematian, (3) bab siksaan dan penderitaan kubur, (4) bab kedahsyatan dan kengerian hari kiamat, (5) bab keadaan neraka dan penghuninya, (6) bab keadaan syurga dan penghuninya, (7) bab apa yang bisa diharapkan dari rahmat Allah SWT, (8) bab amar makruf nahi munkar, (9) bab taubat, (10) bab keterangan lain tentang taubat, (11) bab hak kedua orang tua, (12) bab hak anak terhadap orang tua, (13) bab silaturahmi, (14) bab hak tetangga, (15) larangan minum khamr, (16) bab larangan berdusta, (17) bab menggunjing, (18) bab adu domba, (19) bab dengki, (20) bab sombong, (21) bab menimbun bahan makanan untuk dijual mahal, (22) bab larangan terlalu banyak tertawa, (23) bab menahan (tidak meluapkan) amarah, (24) bab menjaga lidah (lisan), (25) bab terlalu rakus dan memiliki

angan yang panjang, (26) bab keutamaan orang-orang fakir, (27) bab mengabaikan masalah dunia, (28) bab sabar terhadap bala dan berbagai kesulitan hidup, (29) bab sabar menghadapi musibah, (30) bab keutamaan wudhu, (31) bab salat lima waktu, (32) bab keutamaan aẓan dan iqamah, (33) bab kesucian dan kebersihan, (34) bab keutamaan Jum'at, (35) bab kehormatan masjid, (36) bab keutamaan shadaqah, (37) bab shadaqah menghindarkan musibah, (38) bab keutamaan bulan Ramadhan (39) bab keutamaan hari bulan Dzulhijjah (40) bab keutamaan hari 'Asyura, (41) bab keutamaan puasa sunnah dan puasa pada hari-hari putih, (42) bab nafkah untuk keluarga, (43) bab memelihara budak, (44) bab menyantuni anak yatim, (45) bab zina, (46) bab makan riba, (47) bab dosa-dosa, (48) bab aniaya, (49) bab rahmat dan kasih sayang, (50) bab perasaan takut terhadap Allah SWT, (51) bab dzikir (ingat) kepada Allah SWT, (52) bab doa, (53) bab tasbih, (54) bab keutamaan shalawat atas Nabi Muhammad SAW, (55) bab keutamaan kalimat Lā ilāha illāllāh (tidak ada Tuhan selain Allah SWT), (56) bab keutamaan Al-Qur'an, (57) bab keutamaan menuntut ilmu, (58) bab mengamalkan ilmu, (59) bab keutamaan majelis ilmu, (60) bab syukur, (61) bab keutamaan usaha, (62) bab hati-hati dalam kasab dan menghindar dari yang haram, (63) bab keutamaan memberi makanan dan akhlak yang baik, (64) bab tawakkal kepada Allah, (65) bab wara' (hatihati di dalam segala aspek kehidupan), (66) bab malu, (67) bab amal itu tergantung niatnya, (68) bab 'ujub, (69) bab keutamaan haji, (70) bab keutamaan berperang dan berjihad, (71) bab keutamaan berjaga digaris depan dalam jihad pada jalan Allah, (72) bab keutamaan memanah dan naik kendaraan, (73) bab tata krama berperang, (74)

bab keutamaan umat Muhammad SAW, (75) bab hak suami atas istrinya, (76) bab hak istri atas suaminya, (77) bab mendamaikan orang yang bertengkar dan mencegah dari permusuhan, (78) bab bergaul dengan penguasa, (79) bab keutamaan sakit dan menjenguk orang sakit, (80) bab keutamaan salat sunnah, (81) bab kesempurnaan salat dan khusyuk sewaktu salat, (82) bab doa-doa mustajab, (83) bab ramah-tamah, (84) bab mengamalkan sunnah Nabi Muhammad SAW, (85) bab sedih memikirkan urusan akhirat, (86) bab apa yang seharusnya dilakukan seseorang diwaktu pagi, (87) bab tafakkur, (88) bab tanda-tanda hari kiamat, (89) bab hadis-hadis Abu Dzarr Al-Ghiffari ra., (90) bab bersungguh-sungguh dalam Ibadah, (91) bab perlawanan setan dan mengenal tipu dayanya (92) bab ridha (93) bab nasihat-nasihat, (94) bab hikayat.